

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku kesehatan merupakan respon seseorang terhadap tindakan, sikap, berpikir, dan umpan balik yang berhubungan dengan sehat-sakit (kesehatan), penyakit, dan faktor yang mempengaruhi sehat-sakit. Perilaku kesehatan gigi meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan yang dikaitkan dengan konsep sehat dan sakit gigi serta upaya pencegahannya. Dalam konsep ini yang dimaksudkan dengan kesehatan gigi adalah gigi dan semua jaringan yang ada didalam mulut.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu hal yang penting dalam menjaga keseimbangan fungsi tubuh. Gigi merupakan bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara, dan mempertahankan bentuk muka. Kesehatan gigi dan mulut seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu keturunan, lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan seiring bertambahnya usia.

Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, masalah kesehatan gigi dan mulut semakin meningkat seiring bertambahnya usia. Hal ini dilihat dari masalah DMF-T / def-t menurut usia standar WHO yaitu usia 12 tahun 65,5% memiliki masalah karies gigi, usia 15 tahun 67,4% memiliki masalah karies gigi, usia 35-44 tahun 92,2% memiliki masalah karies gigi, dan usia 65+ tahun 95% memiliki karies gigi yang berarti hanya 5% lansia memiliki gigi yang sehat. Jumlah lanjut usia di Indonesia pada tahun 2020

diperkirakan sebanyak 25,9 juta jiwa yang terdiri dari lansia perempuan dan lansia laki-laki.

Lansia merupakan seseorang yang berusia 65 tahun keatas baik pria maupun wanita dan identik dengan perubahan perilaku dan menurunnya daya tahan tubuh. Perubahan perilaku pada lansia yaitu kurangnya memperhatikan kesehatan gigi dan mulut seperti jarang menyikat gigi, cara menyikat gigi yang salah, menyikat gigi di waktu yang tidak tepat, dan mengkonsumsi makanan yang manis dan lengket. Perubahan perilaku ini menyebabkan banyak masalah gigi seperti karies, gigi goyang, gigi tanggal, gigi menghitam, dan turun gusi. Gangguan pada gigi berakibat lanjut pada penurunan nafsu makan dan penurunan berat badan, serta gigi tersebut menjadi infeksi. Selain itu, penurunan kesehatan dan daya tahan tubuh lansia akan mempermudah terjadinya infeksi mukosa pada rongga mulut dan jaringan periodontal.

Berdasarkan penjelasan dan data uraian diatas, mengingat sangat pentingnya perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut pada lansia, dimana lansia rentan terhadap berbagai permasalahan kesehatan gigi dan mulut, maka penulis tertarik untuk mengkaji “ Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Indeks DMF-T pada Lansia”.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor yang mempengaruhi Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Indeks DMF-T pada Lansia.

C. Ruang Lingkup

Ada sejumlah penelitian tentang Indeks DMF-T. Namun karena fokus penelitian ini adalah perilaku kesehatan gigi dan mulut dengan indeks DMF-T pada lansia, maka ruang lingkup karya tulis ilmiah ini adalah strategi dalam mencapai target Indeks DMF-T pada lansia.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan penelitian Kepustakaan adalah sebagai berikut :

- 1. Bab 1 Pendahuluan**, yaitu berisikan latar belakang yang berupa alasan, permasalahan, tujuan melakukan penelitian kepustakaan, menyatakan ruang lingkup serta berisi sistematika penulisan.
- 2. Bab 2 Tinjauan Pustaka**, yaitu berisikan tinjauan teoritis, hipotesis berisi jawaban penelitian yang dirumuskan dalam perencanaan, penelitian dan variable yaitu sesuatu yang dapat digunakan sebagai ciri, sifat yang dimiliki oleh peneliti tentang suatu konsep pengertian tertentu.
- 3. Bab 3 Metode Penelitian**, yaitu berisikan jenis penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik dan instrument pengumpulan data dan teknik analisis data.

4. Bab 4 Hasil dan Pembahasan, yaitu berisikan tentang hasil point-point penting dalam literature untuk sumber topik yang sedang dibahas dan pembahasan penjelasan tentang temuan-temuan yang didapatkan dalam hasil.

5. Bab 5 Kesimpulan dan Saran, yaitu kesimpulan berisikan tentang rangkuman aspek-aspek penting dari hasil pembahasan dan evaluasi. Serta saran untuk rekomendasi yang dilaksanakan terkait temuan-temuan yang disimpulkan.